

BAB IV PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan tentang Strategi Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Nipah Panjang Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan sampah , dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Strategi Pengelolaan Sampah di Kecamatan Nipah Panjang yang dikelola lembaga pengelola yaitu pemerintah Kecamatan dan jajaran yang berwenang telah berjalan dengan baik. Meskipun masih ada beberapa strategi yang berjalan dikarenakan adanya beberapa kelemahan yang akan diperbaiki kedepan nya dengan kerja sama antara masyarakat ataupun non masyarakat yang dapat mengevaluasi strategi sehingga indikator pengamatan lingkungan manajemen strategi di Kecamatan Nipah Panjang bisa berjalan lebih optimal.
- 2) Penerapan strategi di Kecamatan Nipah Panjang yang dilakukan oleh lembaga pengelola baik dari tingkat kecamatan maupun kelurahan sebenarnya sudah terarah, hanya saja kurangnya kerja sama antara pemerintah dan masyarakat sehingga menyebabkan strategi itu menjadi tidak optimal. Hal ini didasari oleh beberapa faktor penghambat partisipasi, seperti di kecamatan nipah panjang itu tingkat penghasilan masyarakatnya masih terbilang sejahtera sehingga mereka kurang menyadari bahwa sampah itu dapat diolah kembali dan memiliki nilai jual. Kemudian faktor internal

penghambat partisipasi yaitu berasal dari tingkah laku masyarakat yang sebagian masih menganggap tong sampah mereka adalah sungai, dan hal tersebut masih terbelang tradisi masyarakat dari dulu dan juga belum adanya sanksi yang tegas yang dijalankan sesuai Peraturan daerah yang berjalan.

1.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat diberikan saran-saran yang nantinya akan memberikan kontribusi dalam mengoptimalkan strategi pemerintah kabupaten tanjung jabung timur dalam pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan yaitu:

- a. Terbentuknya Bank Sampah guna menunjang proses pengumpulan dan pengangkutan sampah dari TPS setempat menuju ke TPA.
- b. Sebaiknya pemerintah dalam meningkatkan kinerja pengangkutan sampah itu lebih terjadwal untuk pengangkutan dari TPS menuju ke TPA agar sampah tidak menumpuk terlalu lama di TPS.
- c. Memberikan kemasyarakatan fasilitator baik dari anggota non masyarakat atau pun mahasiswa agar pemberdayaan masyarakat lebih berjalan sehingga masyarakat sendiri mampu mengelolah sampah mereka dan menyadari sampah bisa bernilai ekonomis.
- d. Memberlakukan sanksi yang tegas berdasarkan peraturan-peraturan yang ada agar masyarakat mendapatkan efek jera dan memahami bahayanya sampah bagi kesehatan masyarakat.